

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR MAHASISWA PENERIMA BEASISWA BIDIKMISI PENDIDIKAN SEJARAH FIS UNP

Rahmai Yeni^{1(*)}, Wahidul Basri²

^{1,2}Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

*rahmai99@gmail.com

Abstract

This research is motivated by students receiving bidikmisi scholarships in 2017, 2018 and 2019 the percentage of students who get a high GPA increases every year. This is quite interesting to study because the general factors that affect learning outcomes consist of internal and external factors. This study aims to identify factors that influence the learning outcomes of students receiving Bidikmisi scholarships for historical education FIS UNP. This type of research is descriptive. Data collection techniques using questionnaires or questionnaires. The results showed that, overall, the level of achievement seen from internal and external factors that influenced the learning outcomes of students receiving Bidikmisi scholarships for history education FIS UNP was 73.53% or was in the influential criteria. From that it can be concluded that the factors that affect learning outcomes are internal and external factors.

Keyword: *students, bidikmisi, learning outcomes*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi tahun masuk 2017, 2018 dan 2019 persentase jumlah mahasiswa yang memperoleh IPK tinggi meningkat setiap tahunnya. Hal ini cukup menarik untuk diteliti karena faktor umum yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari faktor internal dan eksternal. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi pendidikan sejarah FIS UNP. Jenis penelitian adalah deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, secara keseluruhan tingkat capaian yang dilihat dari faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi pendidikan sejarah FIS UNP yaitu 73,53% atau berada pada kriteria berpengaruh. Dari itu dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal dan eksternal.

Kata Kunci: *mahasiswa, bidikmisi, hasil belajar*

PENDAHULUAN

Beasiswa bidikmisi merupakan program bantuan biaya yang diberikan Pemerintahan melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mulai tahun 2010. Bidikmisi merupakan bantuan biaya pendidikan dari pemerintah bagi lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat yang memiliki potensi akademik baik tetapi memiliki keterbatasan ekonomi (Pedoman Bidikmisi, 2012). Universitas Negeri Padang (UNP) merupakan salah satu Universitas yang mendapatkan program Bidikmisi sejak 2010. Jurusan Sejarah adalah salah satu jurusan yang ada di UNP yang terdapat pada Fakultas Ilmu Sosial (FIS). Beberapa mahasiswa di jurusan Sejarah mendapatkan beasiswa Bidikmisi. Beasiswa Bidikmisi diberikan sejak pertama kali calon mahasiswa diterima sebagai mahasiswa. Jika ia lulus, maka beasiswa ini menjadi salah satu bantuan khusus untuk meringankan biaya kuliah. Dalam perkembangannya mahasiswa jurusan Sejarah penerima beasiswa Bidikmisi itu ternyata mendapatkan nilai yang bervariasi ada yang rendah dan ada yang tinggi (Fatriani, Martia Dwi, 2015).

Pada hakekatnya rendah atau tingginya hasil belajar yang diperoleh seseorang tidak hanya ditentukan oleh faktor intelegensi saja, tetapi juga ada beberapa faktor lain yang mempengaruhinya (Slameto, 2010:5). Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terbagi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Aunurrahman (2009:178-196) faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar yaitu karakteristik/ciri khas belajar peserta didik, motivasi belajar, sikap terhadap belajar, konsentrasi belajar, mengolah bahan ajar, manggali hasil belajar, rasa percaya diri dan kebiasaan belajar. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor tenaga pendidik, lingkungan sosial (termasuk teman sebaya), kurikulum, sarana dan prasarana. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Azizah (2015) mengenai faktor penyebab rendahnya IPK mahasiswa Bidikmisi jurusan sejarah fakultas ilmu sosial Universitas Negeri Padang dengan tahun masuk 2011, 2012 dan 2013 menyatakan bahwa persentase jumlah mahasiswa yang memperoleh IPK rendah meningkat setiap tahunnya. Secara umum faktor yang menyebabkan rendahnya IPK mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi adalah minat. Kurangnya minat belajar oleh sebagian besar mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi.

Sejalan dengan itu peneliti juga melakukan studi pendahuluan tentang hasil belajar mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi Jurusan Sejarah di Biro Akademik dan Kemahasiswaan (BAK) UNP. Dari hasil studi pendahuluan diperoleh data bahwa hasil belajar mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi Jurusan Sejarah angkatan tahun 2017, 2018, dan 2019 ternyata tinggi. Berikut ini data IPK mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi jurusan sejarah FIS UNP tahun masuk 2017, 2018 dan 2019:

Tabel 1 : IPK Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidik Misi Jurusan Sejarah FIS- UNP Tahun Masuk 2017, 2018 dan 2019

Interval IPK	Jumlah	Persentase	Nilai
4,00-3,81	3	2,7%	
3,80-3,61	9	8,2%	
3,61-3,41	37	33,6%	
3,40-3,21	36	32,7%	
3,20-3,01	17	15,5%	
3,00-2,81	2	1,8%	
2,80-2,61	3	2,7%	
2,60-2,41	3	2,7%	
IPK tertinggi			3,89
IPK terendah			2,50
Nilai tengah			3,20

Sumber: BAK UNP

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa IPK tertinggi adalah 3,89 dan IPK terendah adalah 2,50. Sehingga didapatkan nilai tengah yaitu 3,20. Mahasiswa yang mendapatkan nilai $\geq 3,20$ dapat di kategorikan tinggi. Mahasiswa yang memperoleh nilai $\geq 3,20$ berjumlah 85 orang. Sedangkan, mahasiswa yang mendapatkan nilai $\leq 3,20$ dapat di kategorikan rendah. Mahasiswa yang memperoleh nilai $\leq 3,20$ berjumlah 25 orang. Untuk lebih jelas persentase jumlah mahasiswa yang memperoleh IPK rendah dan IPK tinggi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Persentase Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Jurusan Sejarah Tahun 2017, 2018, dan 2019 yang Memperoleh IPK Rendah dan IPK Tinggi

Tahun Masuk	Jumlah Mahasiswa	IPK			
		Rendah		Tinggi	
2017	30 orang	7	23%	23	77%
1`2332018	27 orang	6	22%	21	78%
2019	53 orang	11	21%	42	79%

Sumber : BAK UNP

Berdasarkan Tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa persentase mahasiswa Jurusan Sejarah yang memperoleh IPK tinggi meningkat dari tahun 2017, 2018 dan 2019. Mahasiswa tahun masuk 2017 kategori IPK tinggi sebesar 77%. Mahasiswa tahun masuk 2018 kategori IPK tinggi sebesar 78%. Sedangkan, mahasiswa tahun masuk 2019 kategori IPK tinggi sebesar 79%. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi Jurusan Sejarah tahun masuk 2011, 2012 dan 2013 yang memperoleh IPK rendah meningkat. Sedangkan, mahasiswa Jurusan Sejarah penerima beasiswa Bidikmisi tahun masuk 2017, 2018 dan 2019 persentase mahasiswa yang memperoleh IPK tinggi meningkat.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Pada penelitian ini penulis berusaha menganalisis dan mengungkapkan faktor penyebab rendahnya IPK mahasiswa penerima Beasiswa Bidikmisi Jurusan Sejarah FIS-UNP. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi dengan tahun masuk 2017, 2018 dan 2019 di Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang sebanyak 110 orang yang terdiri dari laki-laki 15 orang dan perempuan 95 orang. Penentuan jumlah sampel untuk penelitian menurut Arikunto (2019:48), jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Sesuai dengan pendapat tersebut maka dalam penelitian ini penentuan jumlah sampel yaitu 40% dengan menggunakan teknik *Stratified sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan penerima beasiswa Bidik Misi pendidikan sejarah FIS-UNP tahun masuk 2017, 2018 dan 2019 yang menunjuk pada tingkatan tahun masuk, sehingga sampel penelitian harus diambil dari perwakilan mahasiswa penerima Bidikmisi tersebut Arikunto (2009:96). Maka sampel diambil 40% dari setiap tingkatan kelas, sehingga didapatkan jumlah sampel yaitu 44 orang. Jenis data dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Menurut Sugiyono dalam Ismail & Sudamardi (2019:5) “data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Data primer dikumpulkan untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan penelitian. Data sekunder dikumpulkan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian.

Data sekunder diperoleh dari admin jurusan pendidikan sejarah, BAK UNP dan data primer diperoleh secara langsung dari responden dengan penyebaran angket. Dalam hal ini data yang dimaksudkan ialah data mengenai faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi Jurusan Sejarah FIS-UNP. Sumber data dalam penelitian ini yaitu mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi Jurusan Sejarah FIS-UNP sebagai responden yang termasuk ke dalam sampel penelitian dan admin jurusan pendidikan sejarah dan BAK UNP. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kusioner menggunakan skala *Likert*. Dalam penelitian ini angket menggunakan skala *likert* dengan pilihan jawaban empat tingkatan yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (TP). Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Dalam penelitian ini peneliti

mengumpulkan data dengan melakukan penyebaran angket. Angket disebarakan kepada mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi pendidikan sejarah FIS-UNP tahun masuk 2017,2018 dan 2019, untuk mengetahui dan mendapatkan data yang akurat mengenai faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi program studi pendidikan sejarah FIS-UNP. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Menurut Sugiyono “analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Perhitungan statistik deskriptif menggunakan statistik deskriptif persentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

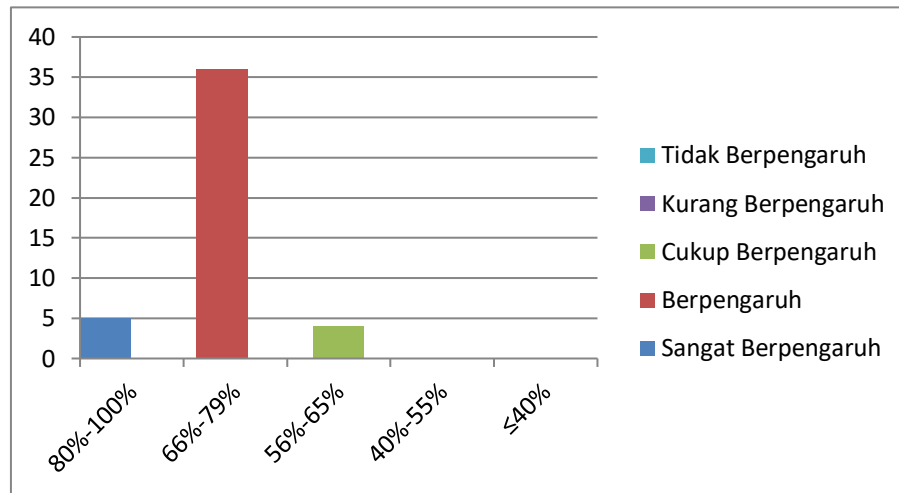
Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bahwa secara keseluruhan faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi jurusan sejarah FIS-UNP berda pada klasifikasi baik dengan persentase 53,73%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel Distribusi Frekuensi Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

No	Kategori	Fabsolut	Frelatif	Klasifikasi
1	80% - 100%	5	11,36%	Sangat Berpengaruh
2	66% - 79%	36	81,82%	Berpengaruh
3	56% - 65%	4	6,82%	Cukup Berpengaruh
4	40% - 55%	0	0%	Kurang Berpengaruh
5	≤40%	0	0%	Tidak Berpengaruh
Jumlah		44	100%	
Sangat Setuju		325	30,78%	
Setuju		414	39,20%	
Tidak Setju		247	23,39%	
Sangat Tidak Setuju		70	6,63%	
Skor Ideal		$4 \times 24 \times 44 = 4.224$		
Skor Capaian		$(3106/4224) \times 100\% = 75,53$		

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi jurusan sejarah FIS-UNP yang mencapai klasifikasi tidak berpengaruh yaitu tidak ada, klasifikasi kurang berpengaruh yaitu tidak ada, klasifikasi cukup berpengaruh yaitu 4 orang dengan persentase (6,82%), klasifikasi berpengaruh yaitu 36 orang dengan persentase (81,82%), klasifikasi sangat berpengaruh yaitu 5 orang dengan persentase (11,36%). Skor capaian sebesar 3106 sedangkan skor ideal sebesar 4224. Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa secara keseluruhan faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi jurusan sejarah FIS-UNP adalah 73,53%. Menurut Arikunto (2011:245)

klasifikasi antara 66% - 79% berada pada klasifikasi berpengaruh. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram berikut.



Histogram Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Penyebab rendah tingginya hasil belajar tidak hanya ditentukan oleh faktor intelegensi saja, tetapi juga terdapat beberapa faktor yang bisa mempengaruhinya. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar secara umum terbagi dua yaitu faktor internal dan eksternal. Menurut Anurrahman (2009:178) Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar yaitu karakteristik/ciri khas belajar peserta didik, motivasi belajar, sikap terhadap belajar, konsentrasi belajar, mengolah bahan ajar, menggali hasil belajar, rasa percaya diri dan kebiasaan belajar. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor tenaga pendidik, sarana dan prasarana, lingkungan sosial dan kurikulum. Begitu banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar seseorang.

Penelitian ini diajukan untuk menjawab pertanyaan penelitian yaitu seberapa besar faktor internal dan eksternal mempengaruhi hasil belajar mahasiswa jurusan sejarah penerima beasiswa bidikmisi FIS-UNP. Berdasarkan analisis dan deskripsi data dari jawaban 44 orang responden yang dijadikan sebagai sampel diperoleh tingkat capaian sebesar 73,53%. Menurut Arikunto (2011:245) klasifikasi antara 66% - 79% berada pada kategori “Berpengaruh”. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan eksternal, faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi yaitu faktor jasmaniah, faktor psikologi, faktor kelelahan, faktor keluarga, faktor sekolah, faktor masyarakat faktor yang sangat berpengaruh yaitu faktor psikologi dengan tingkat capaian sebesar 85,12%, sedangkan faktor sekolah dengan tingkat capaian 44,34% kurang berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi Jurusan Sejarah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Secara keseluruhan tingkat capaian yang dilihat dari faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi pendidikan

sejarah FIS UNP yaitu 73,53% atau berada pada kriteria berpengaruh. Tingkat capaian faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi pendidikan sejarah FIS UNP dilihat dari faktor internal (1) faktor jasmaniah sebesar 47,44% atau berada pada kriteria kurang berpengaruh, dilihat dari (2) faktor psikologi sebesar 85,12% atau berada pada kriteria sangat berpengaruh, dilihat dari (3) faktor kelelahan sebesar 57,39% atau berada pada kategori cukup berpengaruh. Tingkat capaian faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi pendidikan sejarah FIS UNP dilihat dari faktor eksternal (1) faktor keluarga sebesar 76,70% atau berada pada kriteria berpengaruh, dilihat dari (2) faktor sekolah sebesar 44,43% atau berada pada kriteria kurang berpengaruh, dilihat dari (3) faktor masyarakat sebesar 71,59% atau berada pada kriteria berpengaruh.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf. 2014. *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan”*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Arikunto, S. (2011). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2009). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Ciptakan.
- Arikunto, S., (2009). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi 6. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2011). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aunurrahman. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Azizah. (2015). “Faktor Penyebab Rendahnya IPK Mahasiswa Bidik Misi Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Skripsi. Jurusan Sejarah-FIS UNP.” *CNR-ISTI technical report* 3(2): 356–69.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2010). *Buku Panduan Program Beasiswa Bidik Misi*. (Online). (<http://bidikmisi.kemdikbud.go.id/portal/>, dikunjungi 19 Januari 2020).
- Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi-Departemen Pendidikan Nasional 2013
- Fatriani, Martia Dwi. (2015). “Penyebab Rendahnya IPK Mahasiswa Bidikmisi Di Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang. Skripsi, Program Studi Pendidikan Sosiologi Antropologi, Jurusan Sosiologi, Universitas Negeri Padang”. 16(2): 39–55.
- Ismail, F. F., & Sudamardi, D. (2019). Pengaruh Sistem Informasi dan Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan PT. Beton Elemen Persada. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi)* Vol. 3 No. 1 , 5-10.

- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Triadmanora, Vici, and Wahidul Basri. 2020. "Pemahaman Siswa Terhadap Pembelajaran Sejarah Di SMA Negeri 1 Padang". 2(4): 1–8.
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.